

SKRIPSI

STUDI KASUS ANKLOSTOMIASIS PADA ANJING DI POLIKLINIK HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA SELAMA PERIODE 1991-1993 MELALUI PENDEKATAN EPIDEMIOLOGI



KK
FA 988/96
Rah
a

SILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

Yonathan Rahardjo

BOJONEGORO - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1995

STUDI KASUS ANKILOSTOMIASIS PADA ANJING
DI POLIKLINIK HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA SELAMA PERIODE 1991-1993
MELALUI PENDEKATAN EPIDEMIOLOGI

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

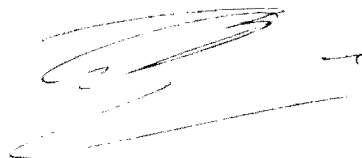
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

oleh :

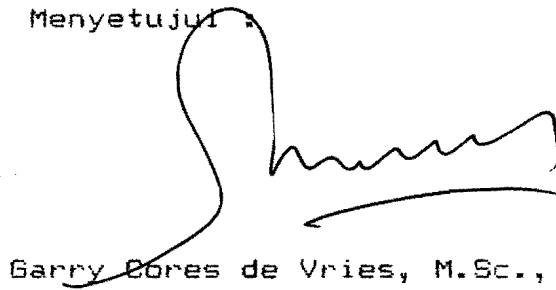
YONATHAN RAHARDJO

NIM.068711337

Menyetujui :



Budi Santoso, Drh
Pembimbing Pertama



Garry Cores de Vries, M.Sc., M.S., Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, Kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup dan kualitasnya dapat diajukan sebagai Skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui :

Panitia Penguji



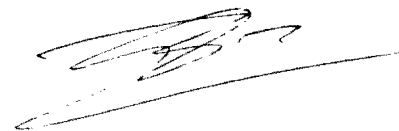
Iwan Willyanto, Ph.D., M.Sc., Drh

K e t u a



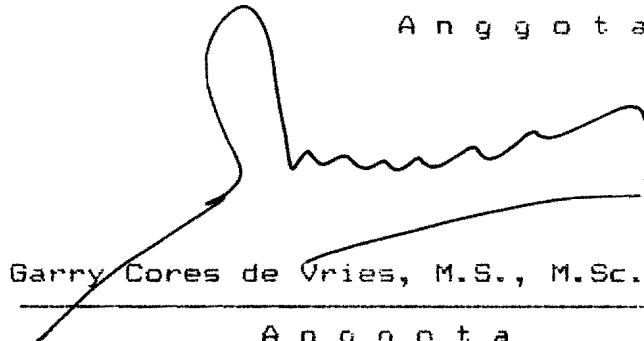
Anita Asali, M.S., Drh

A n g g o t a



Budi Santoso, Drh

A n g g o t a



Garry Cores de Vries, M.S., M.Sc., Drh

A n g g o t a

Surabaya, 16 Maret 1995

Fakultas Kedokteran Hewan



Universitas Airlangga

Dekan

Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh

NIP. 130 350 7339

STUDI KASUS ANKILOSTOMIASIS PADA ANJING
DI POLIKLINIK HEWAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA SELAMA PERIODE 1991-1993
MELALUI PENDEKATAN EPIDEMIOLOGI

Yonathan Rahardjo

INTISARI

Jumlah anjing yang diperiksa selama tiga tahun dari bulan Januari tahun 1991 sampai dengan bulan Desember tahun 1993 di Poliklinik Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya sebanyak 6972 ekor. Anjing yang menderita Ankilostomiasis ditemukan 274 ekor (3,93 %) dari 555 kasus cacing dari pemeriksaan tersebut. Analisis data yang digunakan adalah epidemiologi deskriptif dan analitik.

Hasil klasifikasi kasus Ankilostomiasis dibagi menjadi empat kelompok yaitu kelompok bangsa (anjing ras murni, anjing lokal dan anjing campuran), kelompok umur (anjing umur enam bulan ke bawah, anjing umur di atas enam bulan sampai dengan satu tahun dan anjing umur di atas satu tahun), kelompok jenis kelamin (anjing jantan dan anjing betina) dan kelompok kejadian kasus pada musim (pada musim penghujan dan pada musim kemarau).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejadian Ankilostomiasis paling tinggi ditemukan pada anjing jantan, campuran, dengan umur muda pada musim penghujan.